

**PENGARUH TERAPI OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) TERHADAP
KENAIKAN BERAT BADAN PADA PENDERITA TUBERKULOSIS
PARU DI PUSKESMAS LONTAR KECAMATAN SAMBIKEREP
KOTA SURABAYA PADA BULAN AGUSTUS TAHUN 2020 -
BULAN DESEMBER TAHUN 2023**

SKRIPSI



Oleh:

**Ni Md. Ayu Liliana Sintha Dewi
NPM : 21700034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
SURABAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) TERHADAP
KENAIKAN BERAT BADAN PADA PENDERITA TUBERKULOSIS
PARU DI PUSKESMAS LONTAR KECAMATAN SAMBIKEREK
KOTA SURABAYA PADA BULAN AGUSTUS TAHUN 2020 -
BULAN DESEMBER TAHUN 2023**

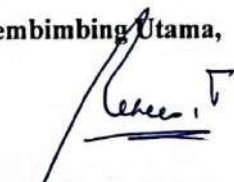
**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

**Ni Md. Ayu Liliana Sintha Dewi
NPM: 21700034**

**Menyetujui untuk diuji
Pada tanggal : 6 Juni 2024**

Pembimbing Utama,



Dr. dr. Muzaijadah Retno Arimbi, Sp.P, FISR
NIK: 10430-ET

Pembimbing Pendamping,



dr. Elizabeth Haryanti, MH., Sp.PD, FINASIM.
NIK. 13705-ET

Penguji,



Dr. Masfufatun, S.Si, M.Si
NIK.02333-ET

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) TERHADAP
KENAIKAN BERAT BADAN PADA PENDERITA TUBERKULOSIS
PARU DI PUSKESMAS LONTAR KECAMATAN SAMBIKEREK
KOTA SURABAYA PADA BULAN AGUSTUS TAHUN 2020 -
BULAN DESEMBER TAHUN 2023**

Oleh:

**Ni Md. Ayu Liliana Sintha Dewi
NPM: 21700034**

Telah diuji pada

Hari : Kamis

Tanggal : 6 Juni 2024

dan dinyatakan lulus oleh:

Pembimbing Utama,



Dr. dr. Muzaijadah Retno Arimbi, Sp.P, FISR
NIK: 10430-ET

Pembimbing Pendamping,



dr. Elizabeth Haryanti, MH., Sp.PD, FINASIM.
NIK. 13705-ET

Penguji,



Dr. Masfufatun, S.Si, M.Si
NIK.02333-ET

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa atas berkah rahmat dan pertolongan-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir dengan judul **“Pengaruh Terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Lontar Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya Pada Bulan Agustus Tahun 2020 - Bulan Desember Tahun 2023”**.

Proposal Tugas Akhir ini berhasil penulis selesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak pada kesempatan kali ini:

1. Yth. Prof. Dr. Kuntaman, dr.,MS.,Sp.MK (K)., Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di FK UWKS.
2. Yth. Dr. dr. Muzaijadah Retno Arimbi, Sp.P, FISR sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Yth. dr. Elizabeth Haryanti, MH., Sp.PD, FINASIM sebagai Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, dan arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Yth. Dr. Masfufatun, S.Si, M.Si sebagai Dosen Penguji Skripsi ini.
5. Yth. Segenap Tim Pelaksana Tugas Akhir dan Sekretariat Tugas Akhir FK UWKS yang memfasilitasi proses penyelesaian Skripsi.

6. Orang tua saya yaitu Ibu Ni Nyoman Sutiani dan Bapak I Made Suwatha juga kakak saya tercinta dari penulis yakni Ni Putu Rekha Chandra Dewi, De bagus dan adik saya I Komang Aditya Suwathama Putra yang selalu mendampingi, memberikan doa, juga dukungan tiada henti kepada penulis selama kuliah hingga menyelesaikan Skripsi ini.
7. Sahabat penulis yaitu Nana, Rachel, Yuve, Gwin, Iin, dan Bella yang selalu ada saat penulis memerlukan tempat untuk meluapkan suka dan duka selama kuliah hingga menyelesaikan Skripsi ini.
8. Teman Penulis Athalia Nur Vionita yang selalu membantu penulis dari awal hingga akhir selama menyelesaikan Skripsi ini.
9. Teman penulis yakni Tiara, Firda, Rifqi, Asyam, Salman, Widja, Surya Mahardika, Philip, Andra, Surya Cahyani, Dwiyani, Devandra, Tazriel, Dwiky yang selalu membantu penulis dari awal perkuliahan.
10. I Gede Pande Devin Agastya Sastrawan yang telah membuat skripsi saya berubah menjadi skripsweet.

Penulis menyadari bahwa penulisan Proposal Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan segala masukan demi sempurnanya tulisan ini.

Surabaya, 6 Juni 2024



Ni Md. Ayu Liliana Sintha Dewi

ABSTRAK

Dewi, Liliana, Sintha. 2024. *Pengaruh Terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Lontar Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya Pada Bulan Agustus Tahun 2020 – Bulan Desember Tahun 2023*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pembimbing : Muzaijadah retno arimbi¹, Elizabeth Haryanti²

Tuberkulosis Paru (TB) merupakan salah satu penyakit kronik menular dan umumnya menyebar melalui udara. TB disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Infeksinya terutama mengenai parenkim paru-paru atau biasa disebut dengan pulmonary TB. Terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dapat mempengaruhi kenaikan berat badan penderita yang merupakan salah satu indikator penyembuhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh OAT terhadap kenaikan berat badan pada penderita TB Paru di Puskesmas Lontar Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya pada bulan Agustus tahun 2020 - Desember tahun 2023. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analitik observasional dan metode survei *cross-sectional* untuk mengkaji pengaruh terapi OAT terhadap kenaikan berat badan pada pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Lontar Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya. Data dikumpulkan melalui observasi rekam medis atau data sekunder, dengan total sampling sebagai metode pengambilan sampel. Hasil penelitian ini yaitu dari total sampel 45 pasien yang telah diberikan terapi OAT selama 6 bulan, hampir seluruhnya mengalami kenaikan berat badan dengan jumlah pasien yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak 43 orang (95,6%) dan berat badan tetap (tidak berubah) sebanyak 2 orang (4,4%). Perbandingan berat badan sebelum dan sesudah terapi OAT pada pasien TB Paru yang berobat di Puskesmas Lontar Surabaya terdapat perbedaan yaitu terjadi perubahan peningkatan berat badan rata-rata sebesar 1,84 kg (3,5%) dari sebelum dan sesudah pemberian OAT. Hal ini menunjukkan bahwa terapi OAT berpengaruh positif terhadap kenaikan berat badan pada pasien Tuberkulosis Paru. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dengan kenaikan berat badan pada pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Lontar Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya. Hasil uji *paired sample T-test* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara berat badan sebelum dan setelah pemberian terapi OAT, dengan p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Diharapkan evaluasi dan pencatatan berat badan setelah diberikan terapi OAT menjadi suatu hal yang lebih difokuskan sebagai salah satu indikator untuk mengetahui perkembangan, pemulihan, serta peningkatan kualitas hidup penderita TB Paru demi meningkatkan kualitas perawatan yang lebih baik di masa depan.

Kata kunci: Terapi OAT, Kenaikan Berat Badan dan Tuberkulosis Paru

ABSTRACT

Dewi, Liliana, Sintha. 2024. *The Effect of Anti-Tuberculosis Drug Therapy (OAT) on Weight Gain in Pulmonary Tuberculosis Sufferers at the Lontar Community Health Center, Sambikerep District, Surabaya City in August 2020 – December 2023*. Final Assignment, Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Wijaya Kusuma University Surabaya . Supervisors: Muzaijadah retno arimbi¹, Elizabeth Haryanti²

Pulmonary Tuberculosis (TB) is a chronic infectious disease and generally spreads through the air. TB is caused by the bacteria *Mycobacterium tuberculosis*. The infection mainly affects the lung parenchyma or is usually called pulmonary TB. Anti-Tuberculosis Drug Therapy (OAT) can affect the patient's weight gain is an indicator of healing. The aim of this research is to find out the effect of OAT on weight gain in pulmonary TB sufferers at the Lontar Community Health Center, Sambikerep District, Surabaya City in August 2020 - December 2023. This research method uses a quantitative approach with an observational analytic design and cross-sectional survey methods to examine the effect of therapy OAT on weight gain in pulmonary tuberculosis patients at Lontar Community Health Center, Sambikerep District, Surabaya City. Data was collected through observation of medical records or secondary data, with total sampling as the sampling method. The results of this research are from a total sample of 45 patients who have been given therapy OAT during 6 months, almost all of them experienced weight gain with the number of patients experiencing weight gain of 43 people (95.6%) and body weight remains (does not change) as many as 2 people (4.4%). Comparison of body weight before and after OAT therapy in pulmonary TB patients who received treatment at the Lontar Surabaya Community Health Center, there was a difference, namely there was a change in average weight increase of 1.84 kg (3.5%) from before and after administration of OAT. This shows that OAT therapy has a positive effect on weight gain in pulmonary tuberculosis patients. The conclusion of this study is that there is a significant influence between Anti-Tuberculosis Drug (OAT) therapy and weight gain in Pulmonary Tuberculosis patients at the Lontar Community Health Center, Sambikerep District, Surabaya City. The results of the paired sample T-test showed that there was a significant difference between body weight before and after giving OAT therapy, with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). It is hoped that evaluating and recording body weight after being given OAT therapy will become something that is more focused on as an indicator to determine the development, recovery and improvement of the quality of life of pulmonary TB sufferers in order to improve the quality of care better in the future.

Keywords: OAT Therapy, Weight Gain and Pulmonary Tuberculosis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Abstrak	vi
<i>Abstract</i>	vii
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan umum.....	3
2. Tujuan khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat bagi masyarakat atau institusi terkait.....	4
2. Manfaat bagi institusi lain.....	5
3. Manfaat bagi peneliti	5
4. Manfaat bagi pengembang ilmu	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Paru	6
1. Anatomi.....	6
2. Histologi.....	7
3. Fisiologi	9
B. Tuberkulosis Paru	11
1. Definisi	11

2. Etiologi	11
3. Transmisi	12
4. Epidemiologi.....	13
5. Klasifikasi TB paru.....	14
6. Patogenesis.....	18
7. Patofisiologi	20
8. Diagnosis	23
9. Komplikasi.....	26
10. Pengobatan.....	27
C. Obat Anti Tuberkulosis Terhadap Berat Badan	34
D. Berat Badan	35
1. Definisi	35
2. Kenaikan berat badan.....	35
 BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	37
A. Kerangka konsep.....	37
B. Hipotesis Penelitian.....	39
 BAB IV METODE PENELITIAN.....	40
A. Desain Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
1. Lokasi penelitian	40
2. Waktu penelitian	40
C. Populasi dan Sampel/ Subyek Penelitian	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel	42
D. Variabel Penelitian	42
1. Variabel bebas (independent)	42
2. Variabel terikat (dependent).....	42
E. Definisi Operasional.....	43

F.	Prosedur Penelitian.....	44
1.	Langkah-langkah penelitian.....	44
2.	Kualifikasi dan jumlah petugas.....	45
3.	Prosedur pengumpulan data.....	45
4.	Bahan, alat, dan instrumen yang digunakan	45
5.	Teknik pengolahan data	45
6.	Analisis Data.....	46
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	48
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B.	Hasil Penelitian	48
C.	Analisis Data.....	50
1.	Analisis bivariat	50
BAB VI	PEMBAHASAN	53
A.	Pembahasan.....	53
B.	Implikasi dalam Bidang Kedokteran.....	57
C.	Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB VII	KESIMPULAN.....	59
A.	Kesimpulan	59
B.	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....		61
LAMPIRAN		65

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Jenis Obat Anti Tuberkulosis.....	29
Tabel II.2	Dosis OAT Lini Pertama untuk Dewasa.....	31
Tabel IV.1	Definisi Operasional Variabel	43
Tabel V.1	Distribusi Frekuensi Pasien TB berdasarkan Usia.....	48
Tabel V.2	Distribusi Frekuensi Pasien TB berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel V.3	Distribusi Berat Badan Pasien TB	49
Tabel V.4	Uji Normalitas Shapiro-Wilk Test.....	50
Tabel V.5	Uji T-Paired Samples Test	51
Tabel V.6	Statistic Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	52
Tabel V.7	Korelasi Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Anatomi Paru	7
Gambar II.2	Transmisi Penyakit TB.....	12
Gambar II.3	Patogenesis dan Temuan Klinis TB.....	18
Gambar III.1	Kerangka Konsep Pengaruh Terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Lontar Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya	37
Gambar IV.1	Bagan Langkah-Langkah Penelitian	44